

BAB 4

PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancah

Peneliti melakukan penelitian di dua tempat yaitu Pusat Terapi Anak Talenta Semarang dan Sekolah Anargya. Pusat Terapi Anak Talenta Semarang merupakan pusat terapi bagi anak yang memiliki kebutuhan khusus, selain itu Talenta juga menaungi beberapa lembaga pendidikan seperti PAUD, TK, PKBM dan *Daycare*. Dalam Pusat Terapi Anak Talenta ini tersedia beberapa terapi untuk anak berkebutuhan khusus atau anak yang mengalami gangguan perkembangan seperti *speech delay*, *Down syndrome*, autisme, ADHD, retardasi mental, gangguan emosi, hiperaktif, dan yang lainnya. Metode pendekatan belajar pada Terapi Talenta ini menggunakan terapi bermain. Dengan adanya terapi bermain ini dapat mencakup berbagai aspek perkembangan seperti motorik kasar, motorik halus dan lainnya, dalam terapi ini juga memperhatikan aspek yang memang dibutuhkan oleh anak.

Pusat Terapi Talenta saat ini memiliki 48 murid. Setiap hari terdapat 7 sesi yang setiap sesinya memiliki durasi 1 jam dan diikuti oleh 3-4 anak saja karena kondisi Pandemi Covid-19 yang memang belum sepenuhnya membaik sehingga harus dibatasi. Jika kondisi sudah normal kembali, akan diberlakukan jadwal sesuai awalnya dengan setiap sesi diikuti 5-6 anak. Sesi terapi dibagi menjadi dua yaitu di pagi hari dan siang hari, sesi pagi hari dari pukul 08.00-11.00 dan sesi siang hari pukul 13.00-15.00. Pusat Terapi Anak Talenta terletak di Jalan Mintojiwo Dalam III No. 14, Semarang Barat.

Sekolah Anargya merupakan sekolah untuk anak luar biasa atau anak berkebutuhan khusus yang masuk dalam Yayasan Nidyadana dan mulai berjalan

sejak tahun 2009. Sekolah Anargya menerima anak berkebutuhan khusus atau anak yang mengalami gangguan perkembangan seperti autisme, ADHD, *Down syndrom*, dan lainnya. Mata pelajaran pada sekolah ini seperti sekolah anak normal seperti agama, matematika, dan yang lainnya. Adapun yang berbeda dari sekolah ini dengan sekolah normal lainnya yaitu terdapat kesenian, bina diri dan kerohanian. Sekolah Anargya memiliki 34 murid, jumlah setiap kelas tergantung dengan kondisi murid yang ada. Sekolah ini terdapat 12 ruangan yang terdiri dari 11 ruang kelas dan 1 ruang terapi.

Saat ini pembelajaran dilakukan dengan cara *daring* atau *online*. Tugas harian berdasarkan mata pelajaran yang sudah dijadwalkan akan disampaikan melalui *WhatsApp* (WA) dan tetap berjalan setiap hari (Senin sampai Sabtu). Media dalam menyampaikan dapat bermacam-macam yaitu seperti WA, *video call*, atau *zoom meeting*. Seminggu sekali orang tua mengambil modul pembelajaran serta guru akan mengirim video penjelasan mengenai materi yang diberikan dan setiap hari siswa melaporkan hasil belajarnya ke guru kelasnya. Jikalau kondisi sudah mulai normal kembali, kelas belajar akan dimulai seperti biasa dengan dibagi dua kelas yaitu kelas besar dan kecil. Kelas besar akan dimulai pukul 08.00 WIB sampai 13.00 WIB, kelas kecil dimulai pukul 08.00 WIB sampai 11.00 WIB. Kelas dilaksanakan dari hari Senin sampai Sabtu. Sekolah Anargya terletak di Jalan Stonen no.11, Bendan Ngisor, Kec. Gajah mungkur, Semarang.

4.2. Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

Persiapan pada penelitian yang dilakukan peneliti mencakup beberapa tahapan yaitu :

4.2.1. Penyusunan Alat Ukur

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan alat ukur skala dengan aspek-aspek dari variabel yang sudah ditentukan. Skala yang digunakan ada dua yaitu :

1. Skala PWB pada Ibu yang Memiliki ABK

Skala PWB pada ibu yang memiliki ABK disusun berdasarkan dimensi-dimensi dari PWB antara lain penerimaan diri, hubungan yang positif dengan orang lain, penguasaan lingkungan, otonomi, tujuan hidup dan perkembangan diri. Pada skala ini terdapat 24 item yang terdiri dari 12 item *favorable* dan 12 item *unfavorable*. Sebaran item PWB pada Ibu yang memiliki ABK dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Sebaran item Skala PWB pada Ibu yang Memiliki ABK

Dimensi	Jumlah item		Total
	Favorable	Unfavorable	
Penerimaan diri	1,11	2,12	4
Hubungan yang positif dengan orang lain	3,14	4,13	4
Otonomi	5,18	15,19	4
Penguasaan lingkungan	16,20	6,17	4
Tujuan hidup	7,23	8,22	4
Perkembangan diri	9,24	10,21	4
Total	12	12	24

2. Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial disusun berdasarkan tipe-tipe dukungan sosial yaitu dukungan nyata, dukungan emosional, dukungan persahabatan, dukungan penghargaan dan dukungan informasi. Pada skala ini terdapat 30 item yang terdiri dari 15 item *favorable* dan 15 item *unfavorable*. Sebaran item dukungan sosial dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4. 2 Sebaran item Skala Dukungan Sosial

Tipe	Jumlah item		Total
	Favorable	Unfavorable	
Dukungan nyata	6,16,20	7,21,30	6
Dukungan emosional	5,14,22	8,15,29	6
Dukungan persahabatan	1,9,28	13,25,27	6
Dukungan penghargaan	2,18,24	4,10,17	6
Dukungan informasi	3,11,26	12,19,23	6
Total	15	15	30

4.2.2. Tahap Perijinan Penelitian

Penelitian yang dilakukan membutuhkan perhomonan ijin terlebih dahulu kepada pihak yang terkait dalam penelitian. Permohonan dilakukan dalam beberapa tahap, antara lain :

- a. Meminta surat pengantar dari Ka. Progdi Sarjana Psikologi Unika Soegijapranata Semarang yaitu Ibu Drs. Suparmi, M.Si, untuk mengajukan permohonan ijin penelitian di Pusat Terapi Anak Talenta Semarang dan Sekolah Anargya. Surat permohonan ijin bernomor 1081/B.7.3/FP/VI/2020 dan 1082/B.7.3/FP/VI/2020.
- b. Memberikan surat pengantar kepada pihak Pusat Terapi Anak Talenta Semarang yaitu Ibu Dyah Ayu Setiani dan Sekolah Anargya yaitu Ibu Natalia Minaswari, S.Psi. Surat pengantar permohonan ijin penelitian telah diberikan kepada pihak terkait dan sudah di beri ijin secara langsung untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.

4.2.3. Uji Coba Alat Ukur

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki ABK di Pusat Terapi Anak Talenta Semarang dan Sekolah Anargya. Pada penelitian ini menggunakan *try out* terpakai, kemudian data akhir dari *try out* terpakai ini

digunakan oleh peneliti sebagai data penelitian. Hal ini dilakukan karena pertimbangan bahwa terbatasnya jumlah subjek penelitian.

Pengujian pada validitas dan reliabilitas pada penelitian menggunakan program SPSS 23.0 dengan teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson dan kemudian dikoreksi dengan korelasi *Part-whole*. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan taraf signifikan dengan koefisien validitas 0,2353 (N = 50) dan uji reliabilitas menggunakan koefisien reliabilitas Alpha yang dikembangkan oleh Cronbach. Hasil yang diperoleh sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Berdasarkan uji validitas, skala PWB pada ibu yang memiliki ABK diperoleh hasil bahwa 19 item yang valid dan 5 item yang gugur dengan koefisien validitas berkisar antara 0,297 – 0,697. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran C. Item valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4. 3 Validitas item Skala PWB pada Ibu yang Memiliki ABK

Dimensi	Jumlah item		Total Item Valid	Total Item Gugur
	Favorable	Unfavorable		
Penerimaan diri	1,11	2,12	4	-
Hubungan yang positif dengan orang lain	3*,14	4,13	3	1
Otonomi	5,18	15*,19	3	1
Penguasaan lingkungan	16,20*	6,17*	2	2
Tujuan hidup	7,23	8,22*	3	1
Perkembangan diri	9,24	10,21	4	-
Total	12	12	19	5

Keterangan : Nomor dengan tanda (*) merupakan item yang tidak valid (gugur).

Pada skala dukungan sosial diperoleh hasil 26 item yang valid dan 4 item yang gugur dengan koefisien validitas berkisar antara 0,295 – 0,792. Hasil

perhitungan dapat dilihat pada lampiran C. Item valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4. 4 Validitas item Skala Dukungan Sosial

Tipe	Jumlah item		Total Item Valid	Total Item Gugur
	Favorable	Unfavorable		
Dukungan nyata	6,16*,20*	7*,21,30	3	3
Dukungan emosional	5,14,22	8,15,29	6	-
Dukungan persahabatan	1,9,28	13,25,27	6	-
Dukungan penghargaan	2,18,24	4,10,17	6	-
Dukungan informasi	3,11*,26	12,19,23	5	1
Total	15	15	26	4

Keterangan : Nomor dengan tanda (*) merupakan item yang tidak valid (gugur).

2. Uji Reliabilitas

Pada skala PWB pada ibu yang memiliki ABK memiliki koefisien reliabilitas 0,867 dan pada skala dukungan sosial memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,923. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua skala reliabel untuk mengungkap PWB ibu yang memiliki ABK dan dukungan sosial. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada lampiran C.

4.3. Pengumpulan Data Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan di dua tempat yaitu Pusat Terapi Anak Talenta Semarang dan Sekolah Anargya. Penelitian di Pusat Terapi Anak Talenta dilakukan pada hari Senin, 6 Juli 2020 sampai dengan Senin, 20 Juli 2020 dengan membawa skala 50 bendel. Skala disebar secara langsung oleh peneliti dengan memberikan kepada ibu yang sedang menunggu anaknya terapi. Terdapat 31 bendel skala yang dapat kembali sehingga sekitar 19 skala tidak kembali. Saat penelitian sudah selesai, peneliti memberikan sebuah tanda terimakasih kepada pihak Pusat Terapi Anak Talenta Semarang.

Penelitian di Sekolah Anargya dilakukan dengan cara menyebar melalui *google form*, peneliti sebelumnya memberikan surat ijin penelitian kepada Kepala Sekolah Anargya yang kemudian disarankan untuk menyebar melalui *google form* dikarenakan sekolah saat ini sedang belajar dari rumah akibat Pandemi Covid-19. Kepala Sekolah menyebarkan di grup ibu-ibu murid Sekolah Anargya tersebut. Peneliti memberikan waktu kepada ibu-ibu murid untuk mengisi selama 1 bulan dari Senin, 6 Juli 2020 hingga Selasa, 4 Agustus 2020. Terdapat beberapa ibu yang mengisi dan ada yang tidak mengisi, hanya terkumpul 19 skala saja yang di isi oleh ibu murid.

Setelah semua skala sudah terkumpul, kemudian skala tersebut di skoring dan ditabulasikan dengan menggunakan program SPSS 23.0. Data uji coba skala PWB pada Ibu yang memiliki ABK dan skala dukungan sosial dapat dilihat pada lampiran B. Setelah data dilakukan uji coba, data item yang gugur akan disisihkan dan data item yang valid akan ditabulasikan ulang. Hasil tabulasi ulang akan digunakan sebagai data penelitian dan dapat dilihat pada lampiran D.

